

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh dari *pressure* yang diproksikan oleh *financial target* dan diukur dengan *Return On Asset*, *opportunity* diproksikan dengan *ineffective monitoring* yang diukur dengan proporsi komisaris independen, *rationalization* diproksikan oleh *change in auditor*, *competence* diproksikan dengan *change in director*, dan *arrogance* diproksikan dengan *frequent number of CEO's pictures* terhadap *fraudulent financial reporting* dalam perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Variabel *pressure*, *rationalization*, *competence* dan *arrogance* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
2. Variabel *opportunity* berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting*.
3. Variabel *fraudulent financial reporting* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.
4. Pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *competence*, *arrogance* sebagai variabel independen terhadap *fraudulent financial reporting* sebagai variabel dependen sebesar 7.4% sedangkan sisanya sebesar 92.6% dijelaskan oleh variabel lain. Variabel lainnya dapat meliputi *financial*

stability, external pressure, institutional ownership, quality of external auditor, auditor opinion, management control.

5.2 Keterbatasan

Banyak perusahaan tidak menampilkan beberapa informasi mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga mengurangi beberapa sampel. Untuk variabel rationalization yang diproksikan dengan pergantian auditor, peneliti hanya menganalisa pergantian auditor selama periode penelitian (2015-2019).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian di masa mendatang, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan objek penelitian yang lebih luas sehingga dapat menggeneralisasikan hasil penelitian untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Masih sedikit penelitian tentang pengaruh *fraudulent financial reporting* terhadap *firm value* dan hasil yang didapat juga berbeda sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian baik dari sektor ataupun variabel.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka implikasi yang dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manajemen harus berhati-hati dengan faktor variabel *opportunity* yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen, karena proporsi komisaris independen terbukti menjadi motivasi seseorang dalam melakukan *fraudulent financial reporting*.
2. Para pengguna laporan keuangan dapat menggunakan variabel *opportunity* yang diproksikan dengan proporsi komisaris independen untuk mendeteksi potensi terjadinya *fraudulent financial reporting* sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara tepat.
3. Untuk penelitian lebih lanjut hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian serupa.

